

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Rancangan Penelitian**

Penelitian ini meneliti tentang pengaruh motivasi kerja terhadap kinerja karyawan pada UD. Favorite kaos kaki dan konveksi Jombang. Rancangan penelitian yang peneliti gunakan adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif merupakan suatu jenis pendekatan yang sistematis, terencana dengan matang, dan terstruktur dengan baik (Sugiyono, 2012). Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian eksplanasi (explanatory research). Sugiyono (2013) mengatakan bahwa penelitian eksplanasi adalah penelitian yang menjelaskan hubungan antara variabel-variabel peneliti melalui pengujian hipotesis yang telah dirumuskan.

Dalam penelitian ini, hipotesis yang telah dirumuskan akan diuji untuk mengetahui adanya hubungan dan pengaruh motivasi kerja terhadap kinerja karyawan. Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert. Metode pengumpulan data dengan cara observasi, angket, wawancara dan dokumentasi.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah sampel jenuh. Metode analisis data yang digunakan adalah uji instrument yaitu uji validitas dan uji reliabilitas, analisis regresi sederhana, uji asumsi klasik, dan uji hipotesis (uji t dan uji  $R^2$ ).

## **3.2 Objek, Lokasi dan Waktu Penelitian**

### **3.2.1 Objek Penelitian**

Objek penelitian ini adalah karyawan produksi kaos kaki UD. Favorite Jombang, dengan populasi sebanyak 35 orang.

### **3.2.2 Lokasi Penelitian**

Pabrik Kaos Kaki dan Konveksi (UD. Favorite) di Jl.Jawa No. 43, Jombatan, Kec. Jombatan Kab. Jombang Jawa Timur 61419

### **3.2.3 Waktu Penelitian**

Pada bulan Juli-September 2022

## **3.3 Definisi Operasional dan Skala Pengukuran**

Menurut Sugiyono (2014) definisi operasional ialah dimensi yang diberikan kepada pada suatu variabel dengan memberika arti atau menspesifikasikan kegiatan atau membenarkan suatu operasional yang diperlukan untuk mengukur variabel tersebut. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu Variabel Motivasi Kerja (X) dan Variabel Kinerja Karyawan (Y). Masing-masing variabel tersebut akan dijelaskan sebagai berikut :

### **3.3.1 Definisi Operasional**

#### **1. Variabel Bebas (X) : Motivasi Kerja (X)**

Motivasi merupakan suatu faktor yang akan mendorong seseorang dalam melakukan suatu aktivitas tertentu, olehnya itu motivasi terkadang diartikan sebagai faktor pendorong perilaku seseorang dalam melakukan suatu pekerjaan (Sutrisno, 2016).

Federick Herzber dalam Sedarmayanti (2017) untuk mengukur motivasi terdapat beberapa indikator yaitu :

1. Penghargaan,
2. Kebutuhan,
3. Keamanan, dan
4. Hubungan dengan atasan.

Indikator motivasi kerja menurut Federick Herzber dalam Sedarmayanti (2017) yaitu Penghargaan, Kebutuhan, Keamanan, Hubungan dengan atasan, dan Tunjangan. Namun untuk indikator tunjangan tidak digunakan dalam penelitian ini dikarenakan telah terdapat indikator serupa dalam variabel kompensasi, sehingga peneliti tidak menggunakan indikator ini.

## **2. Variabel Terikat (Y) : Kinerja Karyawan (Y)**

Menurut Wibowo (2013) menyatakan bahwa kinerja adalah implementasi dari rencana yang telah disusun, tersebut dilakukan oleh

sumber daya yang memiliki kemampuan, kompetensi, motivasi dan kepentingan.

Indikator Kinerja Karyawan menurut Robbins (2016) yaitu sebagai berikut :

1. Kualitas Kerja,
2. Kuantitas,
3. Ketepatan Waktu,
4. Efektifitas,
5. Kemandirian, dan
6. Komitmen Kerja.

**Tabel 3.3 Instrumen Penelitian**

<b>Variabel</b>	<b>Indikator</b>	<b>Kisi-kisi Pertanyaan</b>	<b>Sumber</b>
Motivasi Kerja (X)	Penghargaan	Karyawan mendapatkan sebuah penghargaan jika mampu melampaui target produksi setiap hari	Federick dalam Sedarmayanti (2017)
	Kebutuhan	Karyawan akan bekerja dengan nyaman jika kebutuhan terpenuhi	
	Keamanan	Perusahaan akan memberikan fasilitas keamanan bagi karyawan	
	Hubungan dengan atasan	Tercipta hubungan baik antara karyawan dengan atasan	
Kinerja Karyawan	Kualitas Kerja	Kualitas yang dihasilkan oleh karyawan sesuai dengan yang	Robbins (2016)

(Y)		ditetetapkan pabrik	
	Kuantitas	Karyawan mampu menyelesaikan pekerjaannya tepat pada target yang ditentukan pabrik	
	Ketepatan Waktu	Karyawan dapat menyelesaikan pekerjaan tepat waktu	
	Efektivitas	Karyawan mampu menggunakan sumber daya yang ada dipabrik dengan tepat dalam hal menyelesaikan sebuah pekerjaan	
	Kemandirian	Setiap karyawan menjalankan pekerjaan tanpa adanya bimbingan dari pengawas	
	Komitmen Kerja	Karyawan mempunyai komitmen kerja dengan mempertanggungjawabkan setiap pekerjaannya terhadap pabrik	

### 3.4 Penentuan Populasi dan Sampel

#### 3.4.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2013), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kuantita (jumlah) dan karakteristik (ciri-ciri) tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah karyawan bagian produksi UD. Favorite kaos kaki dan konveksi Jombang yang berjumlah 35 orang

### **3.4.2 Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel**

Sampel merupakan sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2013). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan sampel jenuh. Sampel jenuh adalah teknik pengambilan sampel dimana semua anggota populasi dijadikan sampel (Sugiyono, 2018). Jadi sampel pada penelitian ini berjumlah 35 orang.

## **3.5 Jenis dan Sumber Data**

### **3.5.1 Jenis Data**

#### **A. Data Kualitatif**

Data kualitatif adalah data yang berupa kata, skema dan gambar (Sugiyono, 2015). Data kualitatif dalam penelitian ini berupa nama dan alamat obyek penelitian.

#### **B. Data Kuantitatif**

Data kuantitatif adalah data yang berupa angka (Sugiyono, 2015). Data kuantitatif dalam penelitian ini adalah angket yang diisi karyawan produksi sebagai responden.

### **3.5.2 Sumber Data**

#### **A. Data Primer**

Data primer adalah jenis data yang dikumpulkan dan diolah oleh peneliti langsung dari objek penelitian (Sugiyono, 2015). Data primer

pada penelitian ini diambil langsung dari karyawan UD. Favorite kaos kaki dan konveksi Jombang melalui kuisisioner.

## **B. Data Sekunder**

Data sekunder adalah jenis data yang diperoleh secara tidak langsung dari objek penelitian (Sugiyono, 2015). Data sekunder ini diperoleh peneliti dari buku maupun internet yang mempunyai hubungan dengan objek penelitian.

### **3.6. Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data merupakan metode yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Pengumpulan data bertujuan untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan guna mencapai tujuan penelitian. Untuk mengumpulkan data tersebut dalam penelitian ini peneliti menggunakan empat metode, yaitu :

#### **1. Observasi**

Menurut Syofiyani Siregar (2019) observasi merupakan kegiatan pengumpulan data dengan melakukan penelitian langsung terhadap kondisi lingkungan objek penelitian yang mendukung kegiatan penelitian, sehingga didapat gambaran secara jelas tentang kondisi objek penelitian tersebut.

#### **2. Angket**

Menurut Sugiyono (2017) Angket (kuisisioner) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Angket dalam penelitian ini menggunakan angket tertutup (dilihat dari cara menjawab). Angket tertutup jawabannya sudah disediakan sehingga responden tinggal memilih.

### 3. Wawancara

Metode wawancara merupakan metode untuk mengumpulkan data melalui interaksi langsung dengan narasumber untuk memperoleh data yang berhubungan dengan penulisan skripsi ini. Peneliti melakukan tanya jawab dengan pimpinan atau karyawan perusahaan untuk mendapatkan informasi (Riyanto, 2010).

### 4. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu metode yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan, angka, dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian (Sugiyono, 2015).

#### **3.7 Skala Pengukuran Variabel**

Skala pengukuran variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert. Skala likert digunakan sebagai alat mengukur, sikap, pendapat

dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena social (Sugiyono, 2012).

Skala likert menggunakan lima tingkatan jawaban yang dapat dilihat pada table berikut ini :

**Tabel 3.7 Insrumen Skala Likert**

No.	Pertanyaan	Skor
1.	Sangat Setuju (SS)	5
2.	Setuju (S)	4
3.	Netral (N)	3
4.	Tidak Setuju (TS)	2
5.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber: sugiyono, 2013

### 3.8 Uji Instrumen

#### 3.8.1 Uji Validitas

Sugiyono (2013) mengungkapkan bahwa uji validitas digunakan untuk mengetahui valid atau tidaknya suatu pernyataan dari instrument kuisisioner yang disebar. Uji validitas ini dilakukan untuk mengetahui apakah item-item yang tersaji dalam kuesioner benar-benar mampu mengungkapkan dengan pasti apa yang akan diteliti.

Mengukur validitas dapat ditentukan dengan melihat nilai pearson correlation dan sig. (2-tailed). Jika nilai pearson correlation  $\geq$  nilai perbandingan berupa (r-kritis 0,3) maka item tersebut valid atau

jika pearson correlation < nilai perbandingan berupa (r-kritis 0,325) berarti item tersebut tidak valid. Cara untuk mengukur validitas menggunakan rumus Person Correlation sebagai berikut:

$$r_{XY} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{[N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2]} \sqrt{[N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2]}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

$\Sigma X$  = Jumlah skor butir variabel X

$\Sigma Y$  = Jumlah skor butir variabel Y

$\Sigma XY$  = Jumlah perkalian skor butir variabel X dan variabel Y

N = Jumlah subyek (responden)

Berikut merupakan hasil uji validitas menggunakan SPSS untuk masing-masing variabel :

**Tabel 3.8.1.1**

**Hasil Uji Validitas Variabel Motivasi Kerja**

Butir Pernyataan	Pearson Correlation	r-kritis	Keterangan
x.1	0,652	0,3	Valid
x.2	0,769	0,3	Valid
x.3	0,534	0,3	Valid
x.4	0,417	0,3	Valid

Sumber: data primer yang diolah, 2022

Berdasarkan tabel 3.8 diatas dapat diketahui bahwa dari jawaban 35 responden memiliki nilai pearson correlation lebih besar dari 0,3. Sehingga bisa dikatakan bahwa seluruh jawaban responden pada indikator variabel Motivasi kerja adalah valid.

**Tabel 3.8.1.2**

**Hasil Uji Validitas Variabel Kinerja Karyawan**

<b>Butir Pernyataan</b>	<b>Pearson Correlation</b>	<b>r-kritis</b>	<b>Keterangan</b>
y.1	0,666	0,3	Valid
y.2	0,576	0,3	Valid
y.3	0,540	0,3	Valid
y.4	0,666	0,3	Valid
y.5	0,527	0,3	Valid
y.6	0,607	0,3	Valid
y.7	0,760	0,3	Valid
y.8	0,527	0,3	Valid
y.9	0,540	0,3	Valid
y.10	0,527	0,3	Valid

Sumber: data primer yang diolah, 2022

Berdasarkan tabel 3.8.2 diatas dapat diketahui bahwa dari jawaban 35 responden memiliki nilai pearson correlation lebih besar dari 0,3. Sehingga bisa dikatakan bahwa seluruh jawaban responden pada indikator variabel Kinerja karyawan adalah valid.

### 3.8.2 Uji Reliabilitas

Sugiyono (2017) mengemukakan bahwa uji reliabilitas merupakan sejauh mana hasil pengukuran dengan menggunakan objek yang sama dan akan menghasilkan data yang sama pula.

Pengujian reliabilitas dilakukan dengan menggunakan uji Cronbach Alpha dengan kriteria hasil pengujian sebagai berikut:

- A. Jika nilai Cronbach Alpha hasil perhitungan  $> 0,6$  maka dapat dikatakan bahwa variabel penelitian adalah reliabel.
- B. Jika nilai Cronbach Alpha hasil perhitungan  $< 0,6$  maka dapat dikatakan bahwa variabel penelitian tidak reliabel (Ghozali, 2012).

Untuk menguji reliabilitas instrumen penelitian ini digunakan formula Cronbach Alpha. Dengan rumus:

$$r_{11} = \left( \frac{K}{K-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma t^2} \right)$$

Keterangan :

$r_{11}$  = Reliabilitas instrumen

$k$  = Banyaknya butir soal

$\sum \sigma b^2$  = Jumlah varian butir

$\sigma t^2$  = Varian total

Berikut merupakan hasil uji validitas menggunakan SPSS :

**Tabel 3.8**  
**Hasil Uji Reliabilitas**

Variabel	Nilai Conbrach's Alpha	Nilai Batas	N Of Item	Keterangan
Motivasi Kerja	0,657	0,6	4	Reliable
Kinerja Karyawan	0,840	0,6	10	Reliable

Sumber: data primer yang diolah, 2022

Berdasarkan tabel 3.8 diatas dapat diketahui bahwa masing-masing variabel memiliki nilai Conbrach's Alpha lebih besar dari 0,6. Sehingga bisa dikatakan bahwa seluruh butir pernyataan dari 2 variabel yang diteliti adalah reliable.

### 3.9. Teknik Analisis Data

#### 3.9.1. Analisis Deskriptif

Analisis Deskriptif adalah analisis yang memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rat (mean), standar deviasi, varian maksimum, minimum (Ghozali, 2011).

Untuk memudahkan dalam mendiskripsikan variabel penelitian digunakan beberapa kriteria yang berkaitan dengan skor angket yang diperoleh dari responden. Untuk menemukan rentang antara interval pertama dan kelima, digunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Rentang} = \text{skor max} - \text{skor min} = 5 - 4 = 1$$

$$\text{Lebar interval} = \text{rentang} : \text{banyaknya rentang} = 4 : 5 = 0.8$$

**Tabel 3.9.**

**Tabel Kelas Interval**

<b>Kelas interval</b>	<b>Keterangan</b>
1,0 – 1,8	Sangat Rendah
1,9 – 2,6	Rendah
2,7 – 3,4	Cukup
3,5 – 4,2	Tinggi
4,3 – 5,6	Sangat tinggi

*Sumber : Ridwan (2013)*

### **3.9.2. Analisis Regresi Linear Sederhana**

Menurut Sugiyono (2014) analisis regresi sederhana didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel independen dengan satu variabel dependen. Dalam penelitian ini yaitu motivasi kerja (X), terhadap kinerja karyawan (Y). Analisis regresi linier sederhana dalam penelitian ini menggunakan bantuan program SPSS. Berikut merupakan rumus yang dipergunakan dalam analisis regresi linear sederhana, yaitu :

$$Y = a + bX + e$$

Keterangan :

Y = Kinerja Karyawan

a = Konstanta

b = Koefisien Regresi

X = Motivasi Kerja

e = Standar Error

### **3.10. Uji Hipotesis**

#### **3.10.1 Uji t**

Menurut Sudjiono (2010) Uji t merupakan salah satu test statistik yang dipergunakan untuk menguji kebenaran atau kepalsuan hipotesis nihil yang menyatakan bahwa diantara dua buah mean sampel yang diambil secara random dari populasi yang sama, tidak terdapat perbedaan yang signifikan.

Cara mengetahui jika hipotesis diterima apabila  $\text{sig} < \alpha$  (0,05), maka hipotesisnya di terima dan sebaliknya jika  $\text{sig} > \alpha$  (0,05), maka hipotesis ditolak (Ferdinand, 2014).

### 3.10.2 Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2016).

Bila koefisien determinasi  $r^2 = 0$ , berarti variabel independen tidak mempunyai pengaruh sama sekali (= 0%) terhadap variabel dependen. Sebaliknya, bila koefisien determinasi  $r^2$  terhadap  $Y = 1$ , berarti variabel dependen 100% dipengaruhi variabel independen. Karena itu letak  $r^2$  antara 0 dan 1.